

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan dan Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu motor penggerak yang sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini dapat dilihat dalam data Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah (MENEKOP dan PKM) menunjukkan bahwa tahun 2011-2012, ada sekitar 56,534 juta UK (Usaha Kecil) dengan rata-rata penjualan pertahun kurang dari lima miliar, atau sekitar 97.16% dari jumlah perusahaan di Indonesia. Pada tahun yang sama ada 48.997 perusahaan dengan kategori UM (Usaha Menengah) dengan penghasilan rata-rata per tahun lebih dari satu miliar, tetapi kurang dari 50 miliar rupiah, atau sekitar 0,09% dari jumlah unit usaha (Kementrian Koperasi dan UKM 2012).

UMKM merupakan usaha bersifat sederhana dan tradisional, baik dalam hal organisasi, manajemen, metode, pola produksi, teknologi, tenaga kerja, produk, dan lokasi usaha, sehingga kebanyakan berasal dari wilayah pedesaan. Produk yang dihasilkan pun sederhana yang merupakan produk khas kerajinan tangan seperti patung, ukiran, perhiasan, mebel, dll. UMKM juga membuat barang-barang untuk keperluan konsumsi, seperti: makanan dan minuman, pakaian jadi, peralatan rumah tangga. Produk yang di hasilkan memiliki wilayah pemasaran tersendiri yang melayani kelompok pembeli tertentu, masyarakat umum bahkan sudah ada yang mampu memasuki pasar global.

Kinerja pegawai dalam dunia kerja sangat dibutuhkan guna mendapatkan hasil produksi yang berkualitas dan tidak mengecewakan konsumen pengguna hasil akhir suatu barang, faktor- faktor yang mempengaruhi berkualitas dan tidaknya suatu hasil produksi dapat dilihat dari sifat dan karakter para pekerjanya seperti disiplin tidaknya para pekerja, bahan baku yang digunakan, proses pengolahan, respon pasar. Penilaian dalam menentukan prestasi kerja ditentukan dari baik dan tidaknya kinerja karyawan atau pegawai dalam menyelesaikan tanggung jawab beban pekerjaan yang diterimanya. Pegawai yang berkompeten adalah mereka yang disiplin terhadap waktu, patuh terhadap peraturan yang berlaku dan mengikat dalam lingkungan

kerjanya, tidak mudah mengeluh, suka dengan tantangan baru, memanfaatkan setiap kesempatan yang ada, memiliki keyakinan diri yang tinggi, mampu mengambil keputusan sendiri tanpa adanya keraguan, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu hal, mengecek dan memeriksa terhadap apa yang harus dilakukan dan menjadi tanggung jawabnya.

Kreatifitas masyarakat diharapkan mampu bertahan dan berkembang kondisi perekonomian negara yang sekarang ini sedang mengalami pasang surut, karena sektor riil yang selama ini menjadi andalan sumber penerimaan negara seolah terhenti, hal ini dikarenakan sumber keuangan perbangkan yang bekukan. Kondisi ini berdampak fatal terhadap perekonomian negara, para pelaku ekonomi di sektor formal baik pemerintah pusat maupun daerah, sektor swasta, dan koperasi banyak yang tidak dapat mempertahankan usahanya, bahkan sulit untuk kembali untuk menjalankan usahanya dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kerajinan tembaga dan kuningan merupakan sektor usaha yang menggunakan bahan baku tembaga dan kuningan yang diolah menjadi berbagai macam hasil seperti peralatan rumah tangga, pajangan, hiasan dinding, kaligrafi, tempat lampu. Salah satu wilayah kerajinan tembaga dan kuningan adalah di Tumang Desa Cepogo Kabupaten boyolali jawa Tengah, usaha kerajinan tersebut sangat diminati selain karena banyak peralatan rumah tangga yang berbahan tembaga dan kuningan permintaan pasar yang cukup besar, peminatnya tidak hanya berasal dari dalam negeri melainkan telah diekspor keberbagai negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, serta keuntungan yang mengiurkan membuat banyak warga beralih profesi menjadi pengrajin tembaga dan kuningan guna menopang kebutuhan sehari-hari.

Usaha kerajinan tembaga dan kuningan di Tumang Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Setiap tahun mengalami peningkatan selain peningkatan dari permintaan pasar tentu saja dari karyawan atau para pekerja pengrajin tembaga dan kuningan yang tentu saja terus meningkat, banyak warga sekitar yang mendaftarkan diri untuk menjadi karyawan alasan masyarakat sekitar memilih menjadi pengrajin adalah selain jarak dari rumah yang tidak terlalu jauh, tidak membutuhkan syarat jenjang pendidikan tinggi, bahkan bagi mereka yang putus

sekolah dapat menjadi pengrajin asalkan dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, niat untuk bekerja, disiplin terhadap aturan yang berlaku dalam lingkungan tempat kerja, jika terdapat jam kerja lembur pekerjaan dapat dibawa pulang untuk dikerjakan dirumah, upah yang sebanding dengan kemampuan, serta sikap atasan yang menghormati dan rendah hati kepada pekerja serta tidak memaksakan membuat mereka merasa nyaman.

Sektor ekonomi yang mendapat perhatian besar untuk dikembangkan salah satunya yaitu industri. Strategi pembangunan ekonomi ditata ke arah pembangunan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan dipopulerkan untuk menggantikan istilah ekonomi rakyat yang dianggap berpihak pada salah satu sektor ekonomi tertentu yaitu golongan ekonomi lemah atau golongan masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Misi Perekonomian kreatif Indonesia memperdayakan sumber daya insani sebagai modal utama pembangunan nasional untuk:

1. Peningkatan kontribusi industri kreatif terhadap pendapatan domestik bruto Indonesia
2. Peningkatan ekspor nasional dari produk/jasa berbasis kreativitas anak bangsa yang mengusung muatan local dengan semangat kontemporer
3. Peningkatan penyerapan tenaga kerja sebagai dampak terbukanya lapangan kerja baru di industri kreatif
4. Peningkatan jumlah perusahaan berdaya saing tinggi yang bergerak di industri kreatif
5. Pengutaman pada pemanfaatan pada sumber daya yang berkelanjutan bagi bumi dan generasi yang akan datang
6. Penciptaan nilai ekonomi dari inovasi kreatif, termasuk yang berlandaskan kearifan dan warisan budaya nusantara
7. Penumbuhkembangan kawasan-kawasan kreatif di wilayah Indonesia yang potensial
8. Penguatan citra kreatif pada produk/jasa sebagai upaya pencitraan negara (*national branding*) Indonesia dimata dunia internasional, (Departemen Perdagangan Republik Indonesia 2008:36)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh disiplin terhadap kinerja para perajin tembaga di Tumang Desa Cepogo?
2. Adakah pengaruh mandiri terhadap kinerja para perajin tembaga di Tumang Desa Cepogo?
3. Adakah pengaruh kerja keras terhadap kinerja para perajin tembaga di Tumang Desa Cepogo?
4. Adakah pengaruh disiplin, mandiri, dan kerja keras terhadap kinerja para perajin tembaga di Tumang Desa Cepogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin, mandiri, dan kerja keras terhadap hasil kerajinan tembaga di Tumang Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja para perajin tembaga
2. Untuk mengetahui pengaruh mandiri terhadap kinerja para perajin tembaga
3. Untuk mengetahui pengaruh kerja keras terhadap kinerja para perajin tembaga
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin, mandiri, kerja keras terhadap kinerja para perajin tembaga.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pekerja kerajinan, utamanya untuk meningkatkan hasil kerajinan. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada karakter pekerja kerajinan yang mementingkan prosesnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu:

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui efektivitas pengaruh karakter disiplin, mandiri, kerja keras, terhadap kinerja para pengrajin tembaga.

- b. Bagi Pemilik kerajinan, sebagai informasi dan pertimbangan bagi pemilik usaha kerajinan mengenai pengaruh karakter disiplin, mandiri, kerja keras, terhadap kinerja para pengrajin tembaga.
- c. Bagi para pengrajin, dapat meningkatkan disiplin, kerja keras, mandiri dalam proses pembuatan kerajinan tembaga, hasil yang maksimal.